

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, pembahasan dan temuan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara keseluruhan penerapan ragam hias Mandailing pada media dua dimensi karya siswa kelas VII MTs.N 4 Tapanuli Selatan ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa yaitu aspek pusat perhatian, keseimbangan, irama, kesatuan, warna, dan keselarasan dapat dikategorikan baik dengan perolehan nilai rata-rata (r) = 74 (baik). Jika dirincikan pada setiap aspek prinsip-prinsip seni rupa maka dapat disimpulkan :

1. Penerapan pusat perhatian pada gambar ragam hias Mandailing karya siswa kelas VII MTS Negeri 4 Tapanuli Selatan memperoleh nilai rata-rata (r) = 75 dengan kategori baik, yaitu bentuk motif berbeda dan ditempatkan ditengah, ukuran motif berbeda dan lebih besar dari motif yang lain, serta jelas dan rapi.
2. Penerapan keseimbangan pada gambar ragam hias Mandailing karya siswa kelas VII MTS Negeri 4 Tapanuli Selatan memperoleh nilai rata-rata (r) = 75 dengan kategori baik yaitu kesamaan motif kiri dan kanan relatif sama, serta motif yang tidak terlalu sempit dan longgar.

3. Penerapan irama pada gambar ragam hias Mandailing karya siswa kelas VII MTS Negeri 4 Tapanuli Selatan memperoleh nilai rata-rata (r) = 74 dengan kategori baik yaitu telah memenuhi 3 komponen indikator penilaian, yaitu gerakan garis tersusun rapi, variasi ukuran yang tertata dengan baik, serta urutan penempatan motifnya sudah tertata.
4. Penerapan kesatuan pada gambar ragam hias Mandailing karya siswa kelas VII MTS Negeri 4 Tapanuli Selatan memperoleh nilai rata-rata (r) = 75 dengan kategori baik yaitu telah memenuhi 3 komponen indikator penilaian, yaitu susunan pemilihan bentuk tertata dengan rapi, serta perpaduan beberapa bentuk dan motif tertaut dengan tepat.
5. Penerapan warna pada gambar ragam hias Mandailing karya siswa kelas VII MTS Negeri 4 Tapanuli Selatan memperoleh nilai rata-rata (r) = 74 dengan kategori baik yaitu telah memenuhi 3 komponen indikator penilaian, yaitu tidak ada kecenderungan pada satu warna, perpaduan dan susunan warna merah, putih, dan hitam sudah terkombinasi dan seimbang.
6. Penerapan keselarasan pada gambar ragam hias Mandailing karya siswa kelas VII MTS Negeri 4 Tapanuli Selatan memperoleh nilai rata-rata (r) = 73 dengan kategori baik yaitu telah memenuhi 3 komponen indikator penilaian, yaitu keserasian motif tertata dengan baik, penyebaran warna serasi ke seluruh penjuru, serta pola garis cenderung serasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip seni rupa yang baik dan benar dalam berkarya baik karya menggunakan media dua dimensi maupun tiga dimensi dengan tujuan agar memperoleh hasil yang maksimal.
2. Dalam pembuatan desain ragam hias siswa diharapkan terlebih dahulu membuat pola untuk motif agar lebih seimbang dan mempermudah siswa dalam menggambar motif dan membantu siswa dalam memberi ukuran motif.
3. Siswa diharapkan mampu memodifikasi motif-motif gambar ragam hias Mandailing yang ada dengan baik dengan menerapkan prinsip-prinsip seni rupa sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas siswa.
4. Dalam penerapan warna, siswa diharapkan mengaplikasikan warna dan mencampurkan warna dengan merata dan tidak terlalu banyak campuran air.

Harapan penulis agar penelitian ini hendaknya dilanjutkan dan dikembangkan lebih luas dan lebih maksimal lagi sehingga dapat memberikan manfaat yang berarti dalam lingkungan masyarakat, terlebih lagi dalam dunia pendidikan dan pendidikan Seni Budaya sub materi Seni Rupa khususnya siswa kelas VII MTs.N 4 Tapanuli Selatan.



THE
Character Building
UNIVERSITY